



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar merupakan kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dan peserta didik. Interaksi ini dapat terjadi karena kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, diarahkan, untuk mencapai tujuan tertentu yang telah dirumuskan sebelum proses pengajaran berlangsung.

Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu sangat berkembang pesat. Banyak guru yang mencoba untuk menerapkan model – model pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran yang mendapat respon adalah model pembelajaran aktif atau *Active learning*.

Menurut Zaini (2008), *active learning* adalah suatu pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk belajar aktif. Ketika peserta didik belajar dengan aktif, berarti mereka mendominasi aktifitas pembelajaran. Dengan ini mereka menggunakan otak secara aktif, baik untuk menemukan ide pokok materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan di dunia nyata. Dengan belajar aktif ini, peserta didik diajak turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental tetapi juga melibatkan fisik dan peserta didik juga akan merasakan

suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.

Salah satu mata pelajaran yang dapat diaplikasikan di dunia nyata yaitu biologi. Biologi tidak hanya menuntut peserta didik untuk menghafal materi tetapi memahami materi tersebut. Banyak dari peserta didik yang hanya menghafalkan materi biologi tanpa memahami apa yang terkandung di dalamnya. Melalui pembelajaran aktif ini diharapkan siswa mampu untuk lebih memahaminya. salah satu pembelajaran yang dapat digunakan yaitu pembelajaran *Snowballing* dan *Snowball Throwing* sangat tepat digunakan dalam kelas – kelas tersebut karena dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

Pembelajaran *Snowballing* adalah salah satu pengajaran yang digunakan dalam mendapatkan hasil diskusi siswa secara bertingkat. Dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok yang lebih besar sehingga akhirnya akan muncul dua atau tiga jawaban yang telah disepakati oleh siswa secara berkelompok. (Zaini,2008) sedangkan, pembelajaran *Snowball Throwing* atau permainan melempar bola salju adalah salah satu pengajaran yang sangat menarik untuk diberikan kepada siswa, karena sangat menyenangkan dan menantang. Selain menghibur, permainan ini juga mewajibkan pesertanya untuk menjawab pertanyaan Perbedaan dari kedua pembelajaran diatas yaitu pada pembelajaran *Snowballing*, siswa dituntut untuk menjawab soal yang diberikan oleh guru dengan cara berdiskusi

sedangkan pembelajaran *Snowball Throwing* siswa dituntut untuk membuat dan menjawab soal dari teman sekelasnya.

Beberapa penelitian yang mendukung adalah penelitian Kusyatini (2012) yang menerapkan pembelajaran *Snowballing* di SD Negeri Cawan Kecamatan Jatinom tahun ajaran 2012/2013 pada pembelajaran matematika dapat meningkatkan nilai aspek kognitif siswa menjadi 82,6%, aspek afektif menjadi 80,43% dan aspek psikomotorik menjadi 79,30%. Penelitian Arini (2012) yang menerapkan strategi *Snowball Throwing* pada pelajaran matematika pada kelas VII MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo. Ternyata dengan *Snowball Throwing* dapat meningkatkan keaktifan dan kognitif siswa kelas VII MTs Muhammadiyah Tawang Sari Sukoharjo menjadi 85%.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyodono dengan membandingkan dua pembelajaran yaitu *Snowball Throwing* dan *Snowballing*.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya pembatasan masalah sebagai berikut :

### 1. Objek penelitian

Pembelajaran Biologi dengan menggunakan pembelajaran *Snowballing* dan *Snowball Throwing*

## 2. Subjek penelitian

Siswa Kelas VIII D, VIII C dan VIII H SMP Negeri 2 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013.

## 3. Parameter

Hasil belajar biologi siswa kelas VIII D, VIII C dan VIII H SMP Negeri 2 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013 melalui pembelajaran *Snowballing* dan *Snowball Throwing*. Hasil belajar yang ukur pada penelitian ini yaitu nilai kognitif dari hasil postest.

### **C. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas dapat di rumuskan suatu permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

“Bagaimana perbandingan penggunaan pembelajaran *Snowballing* dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar biologi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan sesuatu hal yang harus dicapai setelah penelitian berakhir. Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

“ Mengetahui perbandingan penggunaan pembelajaran dan *Snowballing* dan *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Banyudono, Boyolali Tahun Ajaran 2012/2013”

## **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

### 1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang manfaat penggunaan pembelajaran *Snowballing* dan *Snowball Throwing* terhadap proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa.
- b. Sebagai bahan referensi untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam guna mendapatkan perbaikan dan pengembangan dalam proses belajar mengajar.

### 2. Ditinjau dari segi praktis

Penelitian ini dapat memberi manfaat bagi:

#### 1. Bagi guru

- a. Diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang inovatif.
- b. Memberikan informasi tentang pentingnya penggunaan model pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- c. Meningkatkan suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran biologi

#### 2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat lebih aktif dan komunikatif dalam proses belajar mengajar.

- b. Meningkatkan ketrampilan siswa, yaitu mengambil giliran, berbagi tugas, mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mendengarkan secara aktif
  - c. Meningkatkan hasil belajar siswa
  - d. Membantu dalam memahami pembelajaran biologi
3. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.

4. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini, peneliti memperoleh ilmu pengetahuan dari praktek penelitian secara langsung dengan cara memilih pembelajaran yang tepat untuk digunakan, sehingga dapat mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran.